



## LAPORAN PENELITIAN

HIBAH Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan 2021, Tahun Pelaksanaan 2021

1. Judul \*)

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERJENJANG TINGKAT DASAR MODA DARING KOMBINASI UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA**

2. Topik \*)

**Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Ekonomi Pendidikan Islam**

3. Bidang Ilmu \*)

**Teknologi Pendidikan**

4. Identitas Peneliti \*)

<b>Peran</b>	<b>Nama</b>	<b>Sinta ID / NIM</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Bidang Studi</b>
Ketua Pengusul	Widia Winata	5977564	Fakultas Ilmu Pendidikan	Magister Teknologi Pendidikan
Anggota Dosen 1	Ahmad Suryadi	6662427	Fakultas Ilmu Pendidikan	Magister Teknologi Pendidikan
Anggota Dosen 2	Mas Roro Diah Wahyu Lestari	6041688	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Anggota Mhs 1	Indra Munawar	2019860008	Fakultas Ilmu Pendidikan	Magister Teknologi Pendidikan

*Note: \*) jangan diisi/dirubah*



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpn (021) 7442028 Fax (021) 7442330  
Website: www.fip.umj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 006/F.8-UMJ/III/2021

*Bismillaahirrahmaanirrahim,*

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan ini menugaskan kepada saudara yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Widia Winata, S.Pd.I, M.Pd.	Ketua
2.	Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd.	Anggota
3.	Mas Roro Diah Wahyu Lestari, M.Pd.	Anggota

Untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pendidikan Dan Pelatihan Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia**”.

Demikian surat ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagai amanah dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 02 Maret 2021

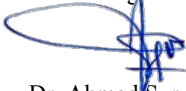
Dekan,




*[Handwritten Signature]*  
Dr. Iswan, M.Si.

<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b>	
<b>Judul Penelitian</b>	<b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERJENJANG TINGKAT DASAR MODA DARING KOMBINASI UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA</b>
<b>Program Studi</b>	Magister Teknologi Pendidikan
<b>Data Dosen:</b>	
<b>Ketua</b>	
a. Nama Lengkap	Dr. Widia Winata, S.Pd.I, M.Pd
b. NIDN	0330128005
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Program Studi	Magister Teknologi Pendidikan
e. Nomor HP	+6281311476796
f. Alamat Surel (e-mail)	widia.winata@umj.ac.id
<b>Anggota 1</b>	
a. Nama Lengkap	Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd
b. NIDN	0312067103
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Program Studi	Magister Teknologi Pendidikan
e. Nomor HP	+628129240993
f. Alamat Surel (e-mail)	ahmadsuryadi@umj.ac.id
<b>Anggota 2</b>	
a. Nama lengkap	Mas Roro Diah Wahyu Lestari, M.Pd
b. NIDN	0310127403
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
e. Nomor HP	+6285813509996
f. Alamat surel (e-mail)	masrorodiah@umj.ac.id
<b>Data Mahasiswa:</b>	
<b>Anggota</b>	
a. Nama Lengkap	Indra Munawar
b. NIM	2019860008
c. Program Studi	Magister Teknologi Pendidikan
d. Nomor HP	+6285888194041
e. Alamat Surel (e-mail)	stifblass@gmail.com
<b>Biaya</b>	Rp. 7.500.000,00

Jakarta, 21 Juli 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd  
NIDN. 0312067103

Ketua Penelitian  
  
Dr. Widia Winata, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN. 0330128005

Ketua LP3M  
  
Hastri Rosiyanti, M.PMat  
NIDN. 0314128701

Menyetujui,  
Dekan  
  
  
Dr. Iswan, M.Si  
NIDN. 0305066002

## Internalisasi AIK dalam Penelitian

Islam mengajarkan umat untuk belajar dan memahami berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu pendidikan. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dari sejak seseorang dilahirkan hingga dia meninggal dunia. Pendidikan di usia dini menjadi fokus pemerintah karena ini merupakan pondasi bagi perkembangan berikutnya. Karena pentingnya posisi tersebut maka pemerintah mengadakan pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan bagi para pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di seluruh Indonesia. Ini merupakan pelayanan dan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalitas pendidik di negara ini. Jika pendidik sudah baik dan berkualitas otomatis dapat mentransferkan ilmu dan pengetahuannya kepada anak didiknya di satuan PAUD. Pada akhirnya bisa mengarah pada pencapaian tujuan negara yakni mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Islam mengajarkan kepentingan pemerintah dalam melayani pendidikan bagi masyarakat seperti yang tercantum dalam ayat berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Ayat tersebut diperkuat oleh hadits yang berbunyi:

Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu* dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* ia bersabda:

من أطاعني فقد أطاع الله ومن يعصني فقد عصى الله ومن يطع الأمير فقد أطاعني ومن يعص الأمير فقد عصاني

*“Barang siapa yang mentaati aku sungguh ia telah mentaati Allah, dan barang siapa yang durhaka padaku sungguh ia telah mendurhakai Allah, barang siapa yang taat pada pemimpin sungguh ia telah taat padaku, dan barang siapa yang durhaka pada pemimpin sungguh ia telah durhaka padaku”* (HR. Muslim no. 1835).

Ulil amri yang dimaksud adalah orang yang memiliki wewenang dan kebijakan yang bisa meningkatkan kehidupan masyarakat salah satunya pemerintah yang memiliki andil dalam menjalankan program-program negara. Salah satunya pengadaan pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan bagi seluruh pendidik di Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI dalam program Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Berjenjang bagi pendidik PAUD dengan moda daring kombinasi. Seperti apa pelaksanaannya? dalam proposal ini akan dijabarkan bentuk rencana penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pendidikan dan pelatihan atau diklat bagi pendidik PAUD di Indonesia.

**Ringkasan Penelitian** tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, hasil dan luaran yang ditargetkan.

Munculnya pandemi covid-19 membuat masyarakat dunia termasuk Indonesia mengubah segala sisi kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Para guru yang dididik dan dilatih secara luring tidak dapat mengikuti pelatihan karena akses pertemuan tatap muka ditutup. Kondisi ini mengharuskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat sebuah Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Berjenjang Tingkat Dasar untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Moda Daring Kombinasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana proses pembuatan Learning Management System (LMS) moda daring kombinasi untuk diklat berjenjang tingkat dasar bagi guru PAUD se-Indonesia. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan peristiwa yang dialami selama proses pembuatan LMS tersebut. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti yang berperan sebagai tim pengembang LMS khususnya bidang konten. Data dilengkapi dengan hasil wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi yang didapatkan selama kegiatan. Analisis data dilakukan melalui empat tahap yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, perpanjangan keikutsertaan dan diskusi pakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan LMS moda daring kombinasi untuk diklat berjenjang tingkat dasar dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penyusunan pedoman diklat, pemetaan strategi pembelajaran diklat, digitalisasi modul diklat, uji keterbacaan konten diklat, tindak lanjut uji keterbacaan konten diklat, finalisasi keterbacaan konten diklat, dan peluncuran LMS dalam Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Mei 2021. Luaran yang dihasilkan adalah artikel internasional bereputasi *Scientific African* (Q2).

**Kata kunci** maksimal 5 kata

pendidikan dan pelatihan, diklat berjenjang tingkat dasar, moda daring kombinasi, pendidikan anak usia dini, pendidik anak usia dini

**Latar belakang** penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

Pandemi covid-19 mengakibatkan berubahnya sisi kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Para guru yang dididik dan dilatih secara luring terhenti karena tidak adanya model yang bisa diterapkan dalam diklat selama masa pandemi. Khususnya untuk diklat berjenjang tingkat dasar bagi pendidik PAUD di Indonesia. Kondisi ini mengharuskan Kemendikbudristek RI membuat sebuah Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Berjenjang Tingkat Dasar untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Moda Daring Kombinasi [1]. Moda daring kombinasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi guru PAUD di seluruh Indonesia dengan memperhatikan kondisi yang tidak memperbolehkan peserta pelatihan mengikuti pembelajaran tatap muka karena pandemi covid-19. Meski tidak boleh tatap muka, namun pendidik tetap mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak usia dini.

Upaya peningkatan kompetensi pendidik PAUD perlu dilakukan karena menurut Data Pokok Pendidikan 2020 terdapat sebanyak 71% Guru Taman Kanak-kanak (TK) yang sudah memiliki ijazah Strata 1 (S1) dan 29% belum menempuh pendidikan di S1. Sedangkan pendidik non formal yang memiliki ijazah S1 sebanyak 35% dan 65% belum menempuh S1 [2]. Banyaknya pendidik non formal yang belum menempuh jenjang S1 menjadi tantangan bagi pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada pendidik dalam meningkatkan kompetensinya. Salah satu bentuk diklat yang dapat diikuti pendidik tersebut adalah diklat berjenjang tingkat dasar.

NO

Diklat berjenjang tingkat dasar telah dilaksanakan sejak 2009 dengan tatap muka langsung di berbagai daerah di Indonesia. Setiap tahunnya Kemendikbudristek menargetkan 20.000 pendidik yang terjangkau dalam diklat ini. Selama 2009 sampai 2019 tidak ada masalah dalam pelaksanaannya. Persoalan muncul setelah pandemi covid-19 melanda Indonesia mengakibatkan seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring. Khusus untuk diklat berjenjang tingkat dasar ini belum dilaksanakan lagi karena tidak ada media yang cocok digunakan. Penyebab lainnya adalah tugas mandiri yang dilaksanakan di daerah sulit dilakukan secara daring. Untuk mengantisipasi kebutuhan tersebut maka Kemendikbudristek merancang diklat berjenjang tingkat dasar dengan moda daring kombinasi. Pada tatanan pemahaman konsep, peserta dapat mengikuti diklat secara daring dan pada saat tugas mandiri peserta dapat melaksanakannya secara tatap muka langsung didampingi oleh pendamping di lapangan [3].

Rancangan diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi tersebut didesain dengan menempuh tahapan yang memiliki karakteristik kesulitan tersendiri. Misalnya, saat pemetaan strategi atau uji coba keterbacaan dilakukan dengan melibatkan pendidik PAUD di Indonesia, dilihat berapa persen ketercapaian dan komentar dari responden. Masukan tersebut dijadikan sebagai revisi agar konten menjadi lebih baik lagi. Tidak hanya itu, para pengembang juga berjuang agar terjadi sinkronisasi antara teknis yang digunakan dalam LMS dengan konten yang disajikan oleh penulis modul. Lika-liku pembuatan LMS diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi perlu dipelajari agar pada saat pembuatan diklat berjenjang tingkat lanjut dan mahir dengan moda daring kombinasi nantinya dapat mengacu pada proses yang terjadi dalam diklat tingkat dasar ini. *Inshaallah*, diklat berjenjang tingkat lanjut moda daring kombinasi akan *launching* di tahun 2022.

Untuk menfokuskan penelitian ini, maka tujuan penelitian diarahkan untuk menggambarkan bagaimana proses pembuatan *Learning Management System* (LMS) moda daring kombinasi untuk diklat berjenjang tingkat dasar bagi pendidik PAUD se-Indonesia. Dengan harapan, pemahaman terhadap proses tersebut memberikan informasi kepada publik tentang tahap penyiapan diklat, mulai dari penyusunan pedoman hingga peluncuran program.

**Tinjauan Pustaka** tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

## **Sejarah Diklat Berjenjang untuk Pendidik PAUD di Indonesia**

Jika dilihat dari sejarah perkembangannya, diklat berjenjang sudah diadakan sejak tahun 2009. dengan arahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satu pembahasan dalam standar tersebut dikatakan bahwa pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak [3]. Dijelaskan lebih lanjut bahwa pendidik yang belum memiliki kualifikasi dan kompetensi disebut sebagai guru pendamping. Meski mereka belum mendapatkan ijazah S1 namun peningkatan kompetensinya dapat diraih dengan mengikuti diklat berjenjang mulai dari tingkat dasar, lanjut dan mahir.

Pelaksanaan diklat berjenjang diadakan setelah dilakukan analisis kebutuhan terhadap pendidik di lapangan. Hasil tersebut dirancang, dikembangkan dan diuji publik sebagai bagian dari proses evaluasi sehingga apa yang dibutuhkan para pendidik menjadi tepat sasaran. Pada tahun 2011-2014 pelaksanaan diklat berjenjang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), swadaya masyarakat, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan capaian sebanyak 65.000 orang pendidik di seluruh Indonesia. Di

tahun 2014 muncul aturan baru tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan inilah yang melandasi pelaksanaan diklat berjenjang pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2014 ini juga UNESCO memberikan penghargaan kepada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD karena telah menjangkau seluas-luasnya akses pendidikan untuk pendidik PAUD di Indonesia dengan capaian 175.778 orang pendidik di seluruh Indonesia [4].

Selanjutnya pada tahun 2018-2019 materi diklat berjenjang disusun dengan menyertakan kesehatan dan gizi serta diperkuat dengan penanganan stunting di tahun 2020. Keterlibatan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Desa menjadi sebuah bentuk kerjasama dalam menjangkau pendidik di seluruh wilayah Indonesia. Namun pelaksanaan diklat berjenjang ini terhenti saat pandemi covid-19 melanda Indonesia. Moda luring atau pertemuan tatap muka menjadi kendala, karena kekhawatiran penyebaran virus semakin meluas. Untuk mengatasi masalah ini maka dibentuklah model baru yakni diklat berjenjang tingkat dasar dengan moda daring kombinasi.

### **Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi**

Moda daring kombinasi atau disebut juga dengan istilah *blended learning* adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka dan virtual [5]. Dalam makna lain, moda daring kombinasi diartikan sebagai kombinasi metode pembelajaran, pendekatan pedagogik dan teknologi sebagai sebuah alternatif dalam proses pembelajaran [6]. Pembelajaran model ini merupakan gabungan dari pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis teknologi yang merupakan kecenderungan pilihan para pendidik di era industri 4.0. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa model pembelajaran moda daring kombinasi inilah yang sangat ideal saat ini [7]. Dalam pembelajaran moda daring kombinasi memuat unsur kemerdekaan belajar dan kebebasan memilih materi serta kesempatan belajar yang diberikan. Hal ini juga bersinggungan dengan peran pemerintah saat ini memajukan program merdeka belajar.

Moda daring kombinasi juga menjawab kebutuhan akan akses belajar selama program *stay at home* yang dilaksanakan sebagai upaya menekan perluasan covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82% peserta didik mendukung pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau tutorial webinar [8]. Imbasnya segala aspek yang terlibat dalam penggunaan teknologi ini harus dipersiapkan, mulai dari perangkat, sinyal dan sumber daya manusia yang menggunakannya.

Implementasi moda daring kombinasi dalam diklat untuk guru sebenarnya sudah dilaksanakan seperti yang dijelaskan dalam hasil riset Byrka. Ia katakan bahwa dalam pelatihan yang bersifat *blended learning* untuk guru sekolah lanjutan memuat kecanggihan teknologi seperti penggunaan komputer dan segala perangkatnya. Hal ini merupakan pengaruh dari perkembangan *Information and Computer Technology* (ICT) dalam dunia pendidikan. Byrka menggambarkan pelatihan guru sekolah lanjutan tersebut dilaksanakan di Ukraine dengan menggunakan tiga modul dengan 144 jam pembelajaran [9].

Khusus untuk pendidik anak usia dini juga sudah dilakukan diklat seperti yang disampaikan oleh Arlina. Disampaikannya bahwa guru PAUD memiliki kesempatan untuk belajar secara daring kombinasi di PP-PAUD Dikmas Jawa Barat, Indonesia [10]. Ada beberapa peran yang dimainkan dalam moda ini di antaranya operator dan partisipan. Peran tersebut sangat berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT). Penggunaan media seperti laptop atau komputer, hubungan internet dan media lainnya seperti penggunaan *mobile phone* sangat diunggulkan.

Meskipun diklat dengan moda daring kombinasi sudah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi para guru khususnya pendidik PAUD, namun model yang digunakan masih terpisah-pisah belum menjadi satu kesatuan. Diklat yang dilakukan PP-PAUD Dikmas Jawa Barat tadi misalnya, membuat moda daring kombinasi antara tatap muka langsung dengan tatap muka virtual dengan

menggunakan beberapa aplikasi seperti tatap muka virtual dengan *video conference*, lalu dilanjutkan dengan *whatsApp* dan email. Aktivitas peserta diklat sebanyak 200 jam dilakukan terpisah-pisah dalam beberapa aplikasi tersebut. Kemudian diklat dilengkapi dengan tugas individu secara tatap muka langsung [11]. Penggunaan media daring kombinasinya masih terpisah-pisah dalam bentuk *video conference*, *wahatsApp*, dan email. Akibatnya pengajar akan melihat aktivitas peserta didik secara terpisah-pisah juga di tiga media daring tersebut. Ini tentu akan menyulitkan karena data tidak komprehensif.

Berdasarkan hasil riset di atas dapat dikatakan bahwa diklat untuk pendidik PAUD yang dilakukan dengan moda daring kombinasi dalam satu sistem belum ada dalam prakteknya di Indonesia. Khusus untuk diklat berjenjang yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, memang hal ini merupakan sesuatu yang baru. Inilah *state of the art* dalam riset ini yaitu pelaksanaan diklat dasar dengan moda daring kombinasi berbantuan *Learning Management System (LMS)* untuk para pendidik PAUD di Indonesia. Dengan sistem ini seluruh aktivitas peserta dapat disatukan dalam satu LMS. Mengacu pada proses diklat berjenjang tersebut maka road map penelitian tim ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Road Map Penelitian**

Pada 2019-2020 telah dilaksanakan diklat dasar secara luring. Pelaksanaannya dilaporkan secara riset kualitatif oleh tim. Pada tahun 2021 dilaksanakan rancangan atau pembuatan LMS diklat dasar moda daring kombinasi dengan laporan penelitian secara kualitatif. Tahap-tahap penyusunan LMS dijelaskan secara rinci agar terlihat proses *step by step*. Pada 2022 dilakukan pelaksanaan diklat dasar moda daring kombinasi dengan metode penelitian mengacu pada *action reseach*. Hal ini dilakukan agar terlihat siklus-siklus pelaksanaan diklat tersebut dan melihat ketercapaian programnya. Seterusnya 2023 diadakannya evaluasi diklat dasar moda daring kombinasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan teknik *Context, Input, Process, Product (CIPP)*.

**Metode** atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan peristiwa yang dialami peneliti sebagai instrumen partisipan dalam proses pembuatan LMS. Peran peneliti sebagai tim pengembang merupakan pengamat terlibat yang mengalami langsung sehingga memungkinkan proses pengumpulan data dapat dilakukan secara objektif [12]. Proses penelitian



ini dilakukan sejak Maret-November 2021 dengan latar penelitian ruang-ruang pertemuan dan uji coba keterbacaan bersama pakar dan pendidik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara dengan pakar dan pendidi yang terlibat dalam proses pembuatan LMS serta dokumentasi yang mendukung proses pembuatan LMS. Analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif yang mengikuti empat tahapan, yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan [13]. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, perpanjangan keikutsertaan, dan diskusi pakar. Tahap penelitian dapat dilihat dalam siklus berikut ini:



**Gambar 2. Tahap Penelitian**

Sebelum data direduksi, disajikan, dan disimpulkan, maka data dikumpulkan dengan mengacu pada pedoman berikut ini:

**Tabel 1. Pedoman Pengumpulan Data**

No	Aspek	Dimensi
1	Penyusunan pedoman diklat	Pendahuluan, program diklat, pelaksanaan diklat, penilaian dan sertifikat, penjaminan dan pengendalian mutu serta pelaporan dan tindak lanjut.
2	Pemetaan strategi pembelajaran diklat	Materi, video pembelajaran, soal cek kemampuan, <i>video conference</i> , pertanyaan pemantik ruang kolaborasi, soal reuiu modul, dan tugas.
3	Digitalisasi modul diklat	Narasi materi dan judul video pembelajaran.
4	Uji keterbacaan konten diklat	Materi dan teknis.
5	Tindak lanjut uji keterbacaan konten	Materi dan teknis.
6	Finalisasi keterbacaan konten diklat	Materi, teknis dan pedoman lainnya.
7	Peluncuran LMS	LMS keseluruhan.
8	Pasca Peluncuran LMS	LMS keseluruhan.

Proses penelitian dilakukan berdasarkan alir yang dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 3. Diagram Alir Penelitian**

Pertemuan-pertemuan awal sudah dilakukan di latar penelitian. Pemetaan strategi dan persiapan peluncuran program serta segala peralatan yang dibutuhkan. Proses selanjutnya yang belum dilakukan adalah analisis data dari semua berkas yang dikumpulkan. Bahan tersebut setelah dianalisis akan dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian yang diserahkan pada LPPM UMJ serta luaran dalam bentuk artikel internasional bereputasi yakni *Scientific African* (Q2).

Dalam proses alir tersebut pembagian tugas dilakukan agar memudahkan terlaksananya riset yaitu ketua (Widia Winata) mengonsep apa yang akan dilakukan dalam masa sembilan bulan ini. Anggota dosen 1 (Ahmad Suryadi) menganalisis data dan memberikan rekomendasi hasil penelitian. Anggota dosen 2 (Mas Roro Diah Wahyu Lestari) melakukan penulisan luaran dan revisi akhir. Anggota mahasiswa membantu dalam pelaksanaan/konsul pertemuan, pemetaan dan strategi lain dalam LMS. Sementara luaran dicapai dengan mengacu pada keahlian tim yang berorientasi pada Teknologi Pendidikan. Ditargetkan November 2021 artikel yang dimaksud sudah disubmit, jika memungkinkan sudah direview/publis.

**Hasil Penelitian** tidak lebih dari 1000 kata

Diklat berjenjang tingkat dasar merupakan bagian terdepan sebelum pendidik mendapatkan diklat berjenjang tingkat lanjut dan mahir. Diklat berjenjang tingkat dasar menjadi target seluruh pendidik di Indonesia yang belum menempuh pendidikan di Strata 1 atau pendidik yang sudah Strata 1 namun keilmuan PAUD-nya tidak linier. Untuk meningkatkan kompetensi pendidik tersebut maka dilaksanakanlah diklat berjenjang tingkat dasar. Jika target diklat berjenjang tingkat dasar sudah terpenuhi maka pendidik bisa mengikuti diklat berjenjang tingkat lanjutan dan mahir. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menargetkan sebanyak 20.000 pendidik PAUD dapat mengikuti diklat berjenjang tingkat dasar dalam satu tahun. Saat ini pendidik PAUD yang sudah terlayani dalam diklat berjenjang tingkat dasar sudah mencapai 85%, sisanya pendidik yang sudah berusia lanjut atau yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena berbagai kendala [14]. Jika memungkinkan, maka sisanya sebanyak 15% tersebut dapat terlayani dalam sistem yang baru yakni diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi.

Diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi dilengkapi dengan penguatan-penguatan dalam bentuk diklat teknis, yaitu diklat teknis Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), diklat teknis mendongeng, diklat teknis pembelajaran diferensial, diklat teknis penilaian otentik, diklat teknis pengembangan media, diklat teknik PAUD Holistik Integratif (HI), diklat teknis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan diklat teknis perkembangan otak. Namun sebelum diklat teknis dibuat maka penyiapan diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi yang lebih dahulu untuk diselesaikan. Proses penyiapan diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi ini digambarkan dalam tujuh tahapan, yaitu penyusunan pedoman diklat, pemetaan strategi pembelajaran diklat, digitalisasi modul diklat, uji keterbacaan konten diklat, tindak lanjut uji keterbacaan konten diklat, finalisasi keterbacaan konten diklat, dan peluncuran LMS dalam

Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Mei 2021. Skema proses pembuatan LMS diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 4. Proses Pembuatan LMS**

### Penyusunan Pedoman Diklat

Pedoman diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi disusun mengikuti sistematis per bab yang terdiri dari Pendahuluan, Program Diklat, Pelaksanaan Diklat, Penilaian dan Sertifikat, Penjaminan dan Pengendalian Mutu serta Pelaporan dan Tindak lanjut. Dalam pendahuluan disampaikan latar belakang mengapa diklat ini dibutuhkan dan apa tujuannya. Alasan mengapa dilakukan diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi karena untuk mengakomodir kebutuhan pendidik dan tugas pembinaan yang dilakukan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidik dengan mengadaptasi diklat sebelumnya yang bersifat konvensional menjadi moda daring kombinasi. Hal ini dilakukan agar tercipta inovasi dalam peningkatan kompetensi guru PAUD dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Tujuan diklat berjenjang tingkat dasar moda daring kombinasi secara khusus adalah untuk memberikan rambu-rambu penyelenggaraan diklat terutama dalam pengelolaan LMS diklat. Tujuan lainnya untuk memberikan acuan silabus dan materi dalam diklat serta rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas mandiri. Jika silabus dan materi disampaikan secara daring, maka tugas mandiri dilaksanakan secara tatap muka langsung atau luring.

### Pemetaan Strategi Pembelajaran Diklat

Pemetaan strategi pembelajaran diklat dilakukan dengan membagi bagian LMS menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Materi yang terdiri dari bahan pelajaran berupa bab dalam modul, video pembelajaran berupa judul dan linknya, dan soal cek kemampuan berupa soal formatif per bab.
2. Video conference atau vicon merupakan hal yang perlu disampaikan oleh pengajar di dalam vicon. Bentuk vicon bisa berupa klarifikasi materi yang ada dalam modul, menanyakan apa saja materi yang sudah didapatkan dalam modul, diskusi terbimbing yang dilakukan pengajar, dan membahas tentang teknis penyelesaian tugas.

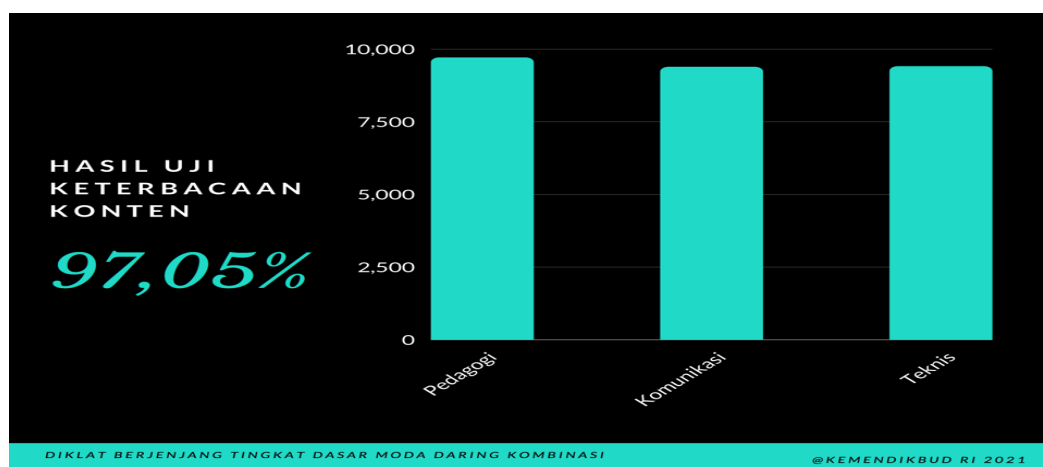
3. Pertanyaan pemantik ruang kolaborasi berbentuk pertanyaan yang dapat menggali kompetensi pengembangan profesi seperti gagasan, pemikiran, pengalaman pribadi, pengalaman komunitas, pengetahuan, dan motivasi.
4. Soal reviu modul terdiri dari tujuh soal yang berfungsi untuk mereviu satu modul. Misalnya modul 6 tentang Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini, maka soal yang dibuat terkait dengan tema tersebut untuk pemahaman keseluruhan isi modul. Soal yang dibuat juga menyertakan kunci jawaban yang benar.
5. Tugas dirancang dengan satu tugas untuk setiap modul. Misalnya modul 6 tentang Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini, maka tugas yang dibuat terkait dengan tema tersebut untuk pemahaman keseluruhan isi modul. Ini berbeda dengan soal reviu, jika soal reviu terletak di tengah bagian LMS dan terbagi menjadi per bab, sementara tugas ini hanya satu dan letaknya di akhir kegiatan untuk keseluruhan pemahaman modul.

### Digitalisasi Modul Diklat

Digitalisasi modul diklat atau naskah bahan belajar mandiri dibuat dengan menyusun narasi tentang mengapa materi penting untuk dipelajari, kompetensi apa yang ingin dicapai, dan hal yang perlu dilakukan peserta dalam mempelajari bahan belajar mandiri. Tiga hal tersebut dikerjakan untuk setiap bab yang ada dalam modul. Setelah itu, dibuat juga narasi untuk judul-judul video pembelajaran yang sudah ada. Video diambil dari link youtube yang sudah dimuat sebelumnya oleh dilakukan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD. Sebagai contoh video yang berjudul Menyusun Instrumen Penilaian di PAUD terdapat dalam link <https://www.youtube.com/watch?v=9ITTFr4HhB8>. Total keseluruhan judul video pempdamping modul diklat ini sebanyak 100 video yang sudah diupload ke dalam chanel youtube Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD [15].

### Uji Keterbacaan Konten Diklat

Uji keterbacaan konten dilakukan dengan moda daring kombinasi yakni menggabungkan antara luring di Hotel Bigland Bogor dan daring melalui link zoom meeting. Responden yang dilibatkan terdiri dari para guru PAUD yang ada di berbagai daerah di Indonesia sebanyak 32 orang. Tugas mereka adalah mencermati apa yang sudah dibuat oleh tim pengembang diklat moda daring kombinasi. Jika ada perbaikan, maka tim pengembang akan segera menindaklanjuti, baik konten maupun sistemnya. Di saat bersamaan juga dilakukan review oleh teman sejawat tim pengembang untuk melihat keterbacaan dari sudut pandang pakar. Masing-masing pakar akan diberikan modul yang berbeda dengan modul yang sudah ditulis atau digitalisasi olehnya. Uji keterbacaan konten juga menguji kepraktisan tampilan LMS. Hasil uji keterbacaan konten sebesar 97,05% untuk aspek pedagogi, 93,82% untuk aspek komunikasi, dan 94,03% untuk aspek teknis. Kesimpulan hasil tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sumber: Irni, 2021

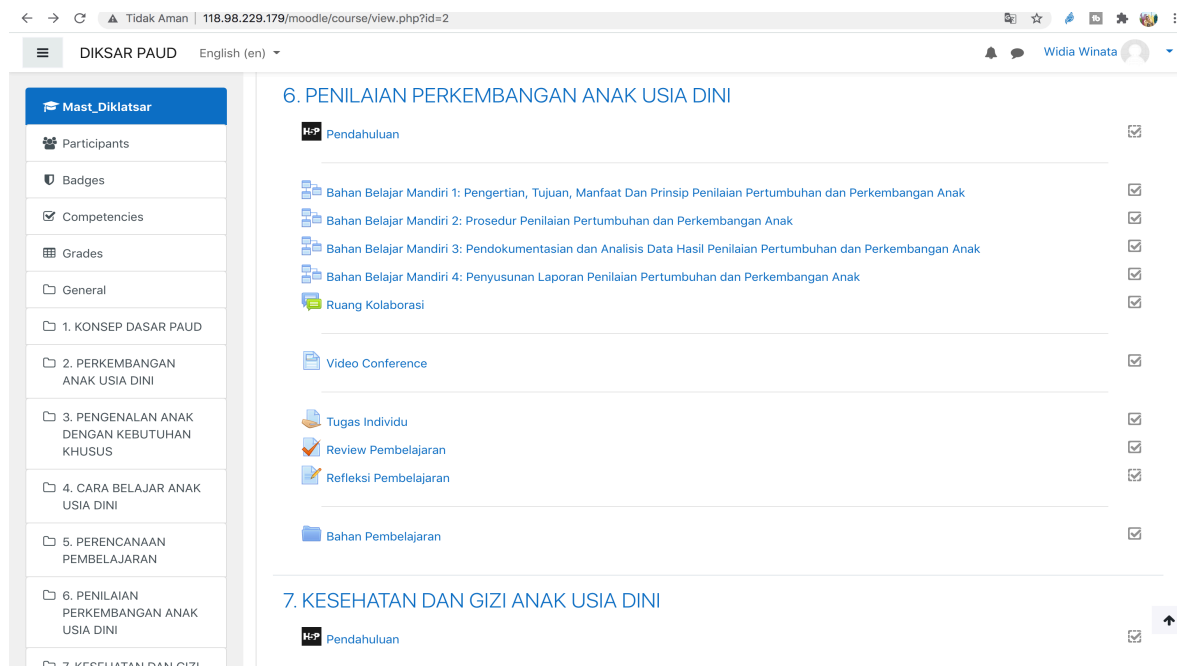
**Gambar 5. Hasil Uji Keterbacaan Konten Diklat**

## Tindak Lanjut Uji Keterbacaan Konten Diklat

Setelah dilakukan uji keterbacaan maka langkah selanjutnya adalah merevisi apa yang perlu diperbaiki. Masukan-masukan dari responden baik dari sisi konten maupun teknis diperhatikan dan diperbaiki. Tindak lanjut ini dilakukan agar LMS benar-benar bisa dinyatakan final. Pada saat tindak lanjut ada modul yang sudah final seperti Modul 6 Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini, namun ada juga modul yang belum final karena masih ada beberapa kekurangan. Modul yang belum final diselesaikan terlebih dahulu hingga benar-benar siap digunakan.

## Finalisasi Keterbacaan Konten Diklat

Proses finalisasi merupakan langkah akhir sebelum LMS diluncurkan. Tim menelaah ulang apakah ada yang kurang, jika ada maka diperbaiki lagi, jika tidak maka siap diluncurkan. Berikut tampilan LMS ketika finalisasi:



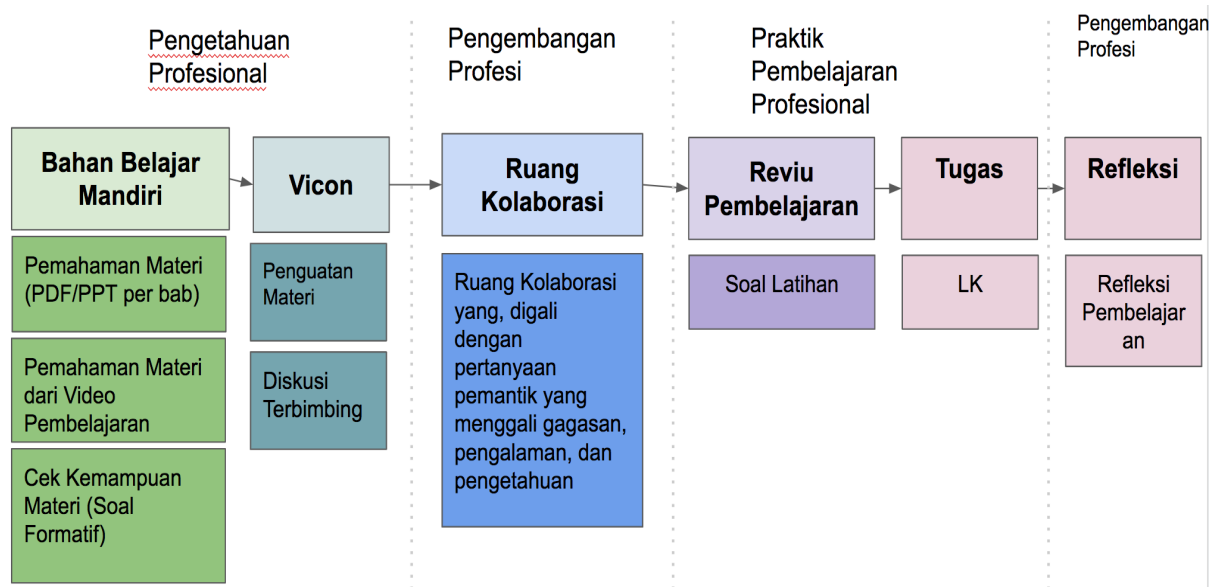
Gambar 6. Tampilan LMS

## Peluncuran LMS

Peluncuran LMS Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini pada tanggal 4 Mei 2021. Acara peluncuran dilakukan secara daring melalui link zoom meeting yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia serta undangan. Peluncuran merupakan awal pelaksanaan diklat yang dimulai dari penerimaan peserta diklat melalui lembaga penyelenggara yang memenuhi syarat.

Proses pembuatan LMS Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi untuk pendidik PAUD Indonesia dilakukan secara bertahap yang dimulai dari menyusun pedoman sebagai acuan program yang dilaksanakan. Dalam pedoman juga memuat ketentuan-ketentuan seperti bagaimana melaksanakan penilaian dan tindak lanjut agar program diklat dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dilakukan supaya pengajar, peserta, dan penyelenggara diklat memiliki arahan dalam melaksanakannya. Setelah pedoman selesai barulah masuk pada pemetaan dan digitalisasi seperti yang tergambar dalam skema berikut ini:





Sumber: Wibawa, 2021

**Gambar 7. Alur Pembelajaran Diklat**

Bahan-bahan ajar disusun dengan memperhatikan pengetahuan profesional, pengembangan profesi, praktik pembelajaran profesional, dan pengembangan profesi lanjutan. Susunan ini dibuat agar LMS bisa ditata dengan sistematis dan runtut. Bahan belajar mandiri disertai dengan bahan tayangan dalam bentuk power point, video, dan cek kemampuan. Video merupakan penguatan agar peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan sebelumnya. Video sebagai media memiliki peran yang sangat esensial dalam proses pembelajaran [16]. Di samping, video juga dapat memberikan kesan real dalam pandangan bukan saja berupa konsep wacana.

Video conference atau vicon didesain agar peserta dapat mendengarkan secara langsung paparan materi yang disampaikan pengajar. Interaksi terjalin dengan kooperatif karena dibuat juga dalam bentuk diskusi terbimbing. Menurut hasil survey yang dilakukan Mashoedah, peserta pelatihan guru umumnya meminta perubahan sistem pelatihan, bukan hanya menggunakan satu media namun gabungan atau pengintegrasian media [17]. Hal yang dilakukan dalam LMS Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi untuk pendidik PAUD sudah memenuhi harapan para peserta diklat.

Ruang kolaborasi disusun dengan menggunakan pertanyaan pemantik agar peserta dapat mengungkapkan gagasan atau pengalamannya dalam tema yang disajikan. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan moda daring kombinasi seperti yang diungkapkan Westerlaken dalam hasil risetnya bahwa moda daring kombinasi bukan hanya menyediakan bahan belajar dalam bentuk teks namun juga menyertakan interaksi yang intens serta belajar secara kolaborasi [18]. Hal ini merupakan penggabungan antara pembelajaran yang konvensional dengan modern. Begitu juga dalam review pembelajaran, tugas, dan refleksi juga didesain seakrab mungkin dengan peserta diklat.

Setelah selesai semua tahap persiapan LMS Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi, maka peluncuran dilakukan agar masyarakat mengetahui dan dapat mengikuti diklat dari berbagai daerah. Kemudahan akses ini dimaksudkan agar pendidik di manapun berada dapat terus meningkatkan kompetensinya walaupun saat ini masih berada dalam masa pandemi. Pembelajaran dapat berlangsung tidak terbatas ruang dan waktu. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Iwan Syahril mengatakan “mengingat masa usia dini, dari nol hingga enam tahun merupakan masa emas pertumbuhan dan perkembangan anak dan tidak tergantikan di masa mendatang”. Posisi pendidik di masa emas inilah yang diperankan pendidik anak usia dini di Indonesia [19].

Secara keseluruhan jadwal kegiatan dapat dilihat dalam dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Kegiatan Penyiapan LMS Diklat Dasar Moda Daring Kombinasi**

No	Kegiatan	Tanggal dan Tempat
1	Penyusunan Pedoman Diklat Berjenjang Tingkat Dasar GTK PAUD Berbasis Teknologi Informasi	24-26 Februari 2021, 01-03 Maret 2021, 08-10 Maret 2021 di Hotel Aston Bandung
2	Pemetaan Strategi Pembelajaran Modul Diklat Dasar	17-19 Maret 2021 di Hotel Aston Bekasi, 05-08 April 2021 di Hotel Novotel Bandung
3	Penyiapan Digitalisasi Modul Diklat Berjenjang Secara Daring	22-25 Maret 2021 di Hotel Mercure Nexa Bandung, 29 Maret-01 April 2021 di Hotel Aston Tropicana Bandung
4	Uji Keterbacaan Konten Diklat PAUD Moda Daring Kombinasi	14-17 April 2021 di Hotel Bigland Bogor
5	Tindak Lanjut Uji Keterbacaan Konten Diklat PAUD Moda Daring Kombinasi	19-21 April 2021 di Hotel Horison Ultima Bekasi
6	Finalisasi Pedoman Bimtek Pengajar, Pembimbing Praktik dan Penyiapan Perangkat Ajar	26-28 April 2021 di Hotel Aston Bandung
7	Peluncuran Program Guru Belajar dan Berbagi Seri PAUD	04 Mei 2021 secara daring (Zoom meeting) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

#### **Luaran Penelitian**

Luaran yang dihasilkan adalah artikel internasional bereputasi *Scientific African* (Q2).

#### **Kesimpulan** tidak lebih dari 500 kata

LMS Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi untuk pendidik PAUD Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini. Proses pembuatan LMS mengikuti langkah-langkah, yaitu penyusunan pedoman diklat, pemetaan strategi pembelajaran diklat, digitalisasi modul diklat, uji keterbacaan konten diklat, tindak lanjut uji keterbacaan konten diklat, finalisasi keterbacaan konten diklat, dan peluncuran LMS dalam Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Mei 2021.

Diklat Berjenjang Tingkat Dasar ini merupakan salah satu dari tiga level yang disediakan pemerintah untuk peningkatan kompetensi guru PAUD di Indonesia. Tiga jenjang tersebut ialah Diklat Tingkat Dasar, Diklat Tingkat Lanjut, dan Diklat Tingkat Mahir. Selama ini Diklat Berjenjang Tingkat Dasar sudah dilaksanakan secara luring di berbagai daerah dengan capaian 20.000 guru PAUD setiap tahunnya. Namun ketika pandemi covid-19 melanda Indonesia, maka fasilitas diklat yang disediakan pemerintah dialihkan dalam bentuk daring kombinasi dengan memadukan tatap muka virtual dengan tatap muka langsung di lapangan saat tugas mandiri. Jika Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi ini sudah terlaksana dengan baik, maka disusunlah Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Moda Daring Kombinasi dan seterusnya Diklat Berjenjang Tingkat Mahir Moda Daring Kombinasi. Harapannya semua guru PAUD di seluruh

Indonesia dapat meningkatkan kompetensinya walaupun situasi pandemi covid-19 sedang melanda.

Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Moda Daring Kombinasi saat ini berada dalam proses penyiapan LMS-nya dengan mengikuti tahap hampir sama dengan pembuatan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar yang sudah diluncurkan tanggal 4 Mei 2021 lalu. Bagaimana proses pembuatan LMS Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Moda Daring Kombinasi? Dalam perencanaannya akan diluncurkan awal tahun 2022 nanti. Setelah selesai dipersiapkan maka peneliti akan menuliskan kembali apa yang dilakukan dalam proses tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah mendanai penelitian ini. Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam hal ini, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah mengundang peneliti untuk ikutserta dalam pengembangan *Learning Management System* (LMS) Moda Daring Kombinasi untuk Diklat Berjenjang Tingkat Dasar bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini se-Indonesia. Semoga Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pendidikan Anak Usia Dini yang di dalamnya terdapat LMS Moda Daring Kombinasi untuk Diklat Berjenjang Tingkat Dasar bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini dapat dimanfaatkan dengan maksimal sebagai amal jariah para tim pengembang. Terima kasih kepada rekan-rekan yang tergabung dalam tim pengembang yang sudah memberikan informasi dan pemikirannya dalam menyusun LMS sehingga dapat diakses dan nikmati oleh guru-guru PAUD Indonesia. Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah mengizinkan peneliti untuk mengikuti rangkaian acara yang berlangsung sejak 24 Februari 2021 hingga 4 Mei 2021.

**Jadwal Penelitian** disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Jadwal penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rancangan pedoman moda daring									
2	Pemetaan strategi pembelajaran diklat									
3	Digitalisasi modul diklat									
4	Uji keterbacaan konten diklat									
5	Analisis data									
6	Tindak lanjut uji keterbacaan konten									
7	Finalisasi keterbacaan konten diklat									
8	Peluncuran LMS									
9	Laporan hasil penelitian									
10	Artikel jurnal									

**Anggaran Belanja** disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.



Anggaran belanja penelitian seperti yang ditulis berikut ini:

Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel	1	3.500.000,-	3.500.000,-
Analisis data	4	200.000,-	800.000,-
Rapat dalam kota	2	300.000,-	600.000,-
Konsumsi	2	300.000,-	600.000,-
Penggandaan/fotocopy laporan	6	50.000,-	300.000,-
Transportasi kegiatan	5	200.000,-	1.000.000,-
Validasi oleh narasumber	3	200.000,-	600.000,-
Simpanan data	1	100.000,-	100.000,-
SUB TOTAL (Rp)			<b>7.500.000,-</b>

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Nasruddin. (2021). *Pengembangan Diklat Berjenjang GTK PAUD* (Bahan Paparan, 24 Februari 2021). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [2] Panduan Kegiatan. (2021). *Penyusunan Pedoman Diklat Berjenjang Tingkat Dasar GTK PAUD Berbasis Teknologi Informasi Tahap 1; 24-26 Februari 2021 di Bandung*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [3] Nasruddin. (2021). *Pengembangan Diklat Berjenjang GTK PAUD* (Bahan Paparan, 24 Februari 2021). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [4] Nasruddin. (2021). *Pengembangan Diklat Berjenjang GTK PAUD* (Bahan Paparan, 24 Februari 2021). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [5] Syahril, I. 2021. *Kemendikbudristek Luncurkan Program Guru Belajar dan Berbagi Seri PAUD dan Pendidikan Inklusif*.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/05/kemendikbudristek-luncurkan-program-guru-belajar-dan-berbagi-seri-paud-dan-pendidikan-inklusif>
- [6] Hrastinski, Stefan. 2019. *What Do We Mean by Blended Learning?* *TechTrends*. DOI: 10.1007/s11528-019-00375-5.
- [7] Syahril, I. 2021. *Kemendikbudristek Luncurkan Program Guru Belajar dan Berbagi Seri PAUD dan Pendidikan Inklusif*.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/05/kemendikbudristek-luncurkan-program-guru-belajar-dan-berbagi-seri-paud-dan-pendidikan-inklusif>

- [8] Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- [9] Byrka, M. F. (2017). Blended Learning Strategi in Teacher Training Programs. *Information Technologies and Learning Tools*. <https://doi.org/10.33407/itlt.v62i6.1802>
- [10] Arlina, Hatimah, I., & Gunawan, M. H. (2019). *The Implementation of Blended Learning in Early Childhood Education Teacher's Training*. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.4>
- [11] Arlina, Hatimah, I., & Gunawan, M. H. (2019). *The Implementation of Blended Learning in Early Childhood Education Teacher's Training*. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.4>
- [12] Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- [13] Pupu, S. R. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium*.
- [14] Herawaty, N. (2021) Tanya Jawab dalam Kegiatan Penyiapan Digitalisasi Modul Diklat Berjenjang Secara Daring, 29 Maret-01 April 2021 di Bandung.
- [15] Wiyarno, I. (2021). *Pengembangan Media Video*. (Bahan Paparan, 26 April 2021). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [16] Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, Rindaningsih, I., & Fauji, I. (2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070821>
- [17] Mashoedah, M. (2015). Kajian Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10875>
- [18] Westerlaken, M., Christiaans-Dingelhoff, I., Filius, R. M., De Vries, B., De Bruijne, M., & Van Dam, M. (2019). Blended learning for postgraduates; An interactive experience. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1717-5>
- [19] Syahril, I. (2021). *Kemendikbudristek Luncurkan Program Guru Belajar dan Berbagi Seri PAUD dan Pendidikan Inklusif*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/05/kemendikbudristek-luncurkan-program-guru-belajar-dan-berbagi-seri-paud-dan-pendidikan-inklusif>